

**SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DENGAN PENGUNGKAPAN CSR  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DWI NATASYA N.I**

**NPM : 125214012**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT - SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA 2024**

## Persetujuan

Nama : DWI NATASYA NURCAHYANI INFANTRI  
NIM : 125214012  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Manajemen Laba dan Tata Kelola Perusahaan  
Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR  
sebagai Variabel Moderasi

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 19-September-2024

Pembimbing:  
HENNY WIRIANATA, S.E., MSi., Ak., CA.  
NIK/NIP: 10101020



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DWI NATASYA NURCAHYANI INFANTRI  
NIM : 125214012  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI BISNIS  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN TATA  
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN DENGAN  
PENGUNGKAPAN CSR SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI

Tanggal: DD/MM/2024 Ketua Panitia :

( )  
Tanggal: DD/MM/2024 Ketua Panitia :

( )  
Tanggal: DD/MM/2024 Ketua Panitia :

( )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan dengan kriteria tertentu atau tujuan tertentu. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 37 perusahaan dengan periode 2020, 2021, 2022. Sampel yang digunakan yaitu 17 perusahaan dari industri energi, 16 perusahaan dari industri infrastruktur, dan 4 perusahaan dari industri properti. Metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang dibantu dengan *software IBM SPSS* versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba (DAC) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROA), tata kelola perusahaan (*Board Size & Board independence*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), dan CSR tidak dapat memoderasi pengaruh antara manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Manajemen laba, Tata kelola perusahaan, *Return On Asset*, *Corporate social Responsibility*

**ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the effect of earnings management and corporate governance on the financial performance of companies, with CSR as a moderating variable. The study used purposive sampling, a sampling technique based on specific criteria or objectives. Thus, the sample used in this research consisted of 37 companies over the period of 2020, 2021, and 2022. The sample comprised 17 companies from the energy industry, 16 companies from the infrastructure industry, and 4 companies from the property industry. . The analysis method applied in this study is moderated regression analysis (MRA) assisted by IMB SPSS version 25. The results of this research indicate that earnings management (DAC) has a significant positive effect on financial performance (ROA), corporate governance (Board Size & Board Independence) does not affect financial performance (ROA), and CSR cannot moderate the effect between earnings management and corporate governance on financial performance.*

**Keywords:** Earnings Management, Corporate Governance, Return on Assets, Corporate Social Responsibility

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Manajemen Laba dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi”* dengan baik dan tepat waktu. Penulisan laporan ini ditujukan penulis untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam penulisan laporan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS, ACPA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si. selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Henny Wirianata S.E., MSi., AK., CA, CSRS. Selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan arahan dan bersedia meluangkan waktunya dengan maksimal untuk memberikan bimbingan terkait pengerjaan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
5. Segenap dosen pengajar fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuannya yang berharga selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh Pihak BCA dan dosen Program Pendidikan Bisnis dan Perbankan yang telah memberikan ilmu selama menjalani program tersebut.

7. Teman-teman dalam Program Pendidikan Bisnis dan Perbankan yang selalu memberikan semangat dan saling menguatkan selama pengerjaan skripsi ini.
8. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi.

Dengan kesadaran penuh, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca dan pihak-pihak terkait agar penulis dapat memperbaiki kesalahannya dan dapat mengembangkan karya tulis selanjutnya yang lebih baik lagi.

Jakarta, 05 September 2024



(Dwi Natasya Nurcahyani Infantri)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	ivv
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	7
4. Rumusan Masalah .....	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan.....	8
2. Manfaat.....	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori .....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Manajemen laba (X1) .....	10
2. Tata kelola perusahaan : <i>board size</i> (X2a) .....	11
3. Tata kelola perusahaan: <i>board independence</i> (X2b) .....	12
4. <i>Corporate social responsibility</i> (M).....	13
5. Kinerja keuangan perusahaan (Y) .....	14
C. Kaitan antara Variabel-Variabel .....	14

1. Hubungan antara manajemen laba dengan kinerja keuangan.....	14
2. Hubungan antara tata kelola dengan kinerja keuangan .....	15
3. Hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan .....	16
D. Penelitian yang Relevan .....	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	23
1. Hubungan antara manajemen laba dengan kinerja Keuangan.....	23
2. Hubungan antara tata kelola dengan kinerja keuangan .....	23
3. Hubungan variabel moderasi dapat memperkuat kinerja keuangan perusahaan .....	23
BAB III .....	26
METODE PENELITIAN .....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	27
1. Variabel Dependen .....	27
2. Variabel Independen.....	28
3. Variabel Moderasi .....	30
D. Analisis Data .....	31
1. Statistik deskriptif.....	31
2. Analisis regresi moderasi .....	31
E. Asumsi Analisis Data .....	33
BAB IV .....	37
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	37
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	44
1. Uji Normalitas .....	44
2. Uji Multikolinearitas .....	45
3. Uji Autokorelasi .....	46
4. Uji Heteroskedastisitas .....	47
D. Hasil Uji Analisis Data.....	49



1. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F ).....	49
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	50
E. Pembahasan .....	52
BAB V .....	57
PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	58
1. Keterbatasan .....	58
2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1	Hasil Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel .....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	48
Tabel 4.8	Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji t Pada Model Regresi 1 .....	51
Tabel 4.11	Hasil Uji t Pada Model Regresi 2 .....	52
Tabel 4.12	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis .....	25
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Korporasi merupakan suatu entitas hukum yang dibentuk oleh individu atau pihak tertentu untuk melakukan aktivitas bisnis dengan tujuan mendapatkan laba semaksimal mungkin. Menurut Ardianto (2019), Laba merupakan kelebihan dari total pendapatan dan total bebannya. Perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika memiliki profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan sangat mengutamakan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik pada laporan keuangannya. Terdapat banyak contoh kasus dimana manajemen perusahaan terlibat dalam tindakan manipulatif pada laporan keuangan dengan tujuan untuk mempercantik penampilan kinerja keuangan mereka.

Kasus yang paling terkenal di dunia akuntansi adalah kasus Enron tahun 2000-an. Enron merupakan sebuah perusahaan energi yang terkemuka di dunia. Dengan memfokuskan pada usaha distribusi dan perdagangan gas alam, Enron berkembang pesat dan menjadi pemimpin bisnis energi dalam waktu yang singkat. Dibalik kesuksesan yang dipublikasikan, ternyata Enron menerapkan praktik akuntansi yang sangat kontroversial dan beresiko. Mulai dari menyembunyikan hutang dan kerugian signifikan dari laporan keuangan mereka yang disebut dengan *special purpose entities* (SPES), membuat laporan keuangan yang menyesatkan, hingga penyalahgunaan dana dan penggelapan. Bahkan terdapat kolusi antara manajemen perusahaan Enron dan tim audit Arthur Andersen.

Tim audit Arthur Andersen tidak hanya memberikan jasa audit, tetapi juga membantu Enron dalam merancang struktur SPES dan juga menyembunyikan hutang dan meningkatkan laba fiktif. Hingga akhirnya manipulasi ini terungkap di tahun 2001 yang menyebabkan saham Enron jatuh drastis dan mengajukan kebangkrutan. Kasus tersebut menyebabkan keraguan besar para investor baik pada manajemen perusahaan, praktik bisnis, dan etika perusahaan di seluruh

dunia. Oleh karena itu investor selalu mementingkan keterbukaan dalam memilih investasi pada suatu perusahaan.

Sama seperti tujuan Enron, seluruh perusahaan berlomba-lomba untuk memiliki kinerja keuangan yang baik. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai tujuannya jika perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang sehat dan stabil. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pengelola perusahaan telah menggunakan dan melaksanakan peraturan-peraturan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018). Menurut Hutabarat (2021), kinerja keuangan mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan pada periode tertentu secara efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan menggunakan metode akuntansi yang dapat disesuaikan dengan perusahaan.

Kebijakan akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengecilkan atau membesarkan laba yang didapat sesuai dengan keinginan manajemen dengan tujuan mempercantik laporan keuangan perusahaan dimata investor. Menurut Santana & Wirakusuma (2016), manajemen laba adalah proses yang disengaja untuk mendapatkan angka laba pada tingkat tertentu dengan batasan standar akuntansi keuangan yang telah ditentukan. Manajemen laba merupakan pilihan manipulasi laporan keuangan yang legal dan aman. Bila manajemen laba dilakukan dengan benar sesuai dengan ketentuan akuntansi maka dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi perusahaan. Manajemen laba mampu menciptakan kesan stabilitas yang baik bagi investor dengan meratakan fluktuasi laba dari tahun ke tahun.

Menurut Josephine, Trisnawati, & Setijaningsih (2019) perusahaan lebih mudah untuk menarik perhatian investor bila kinerja keuangannya stabil. Manajemen laba merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk menampilkan kinerja laba yang lebih stabil. Namun perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan manajemen laba, karena bila perusahaan ketahuan melakukan manajemen laba yang tidak etis, atau dengan tujuan memanipulasi laporan keuangan untuk menipu pihak tertentu akan menyebabkan rusaknya reputasi

perusahaan dan manajemen perusahaan. Oleh karena itu manajemen laba harus dilakukan sesuai dengan batas-batas hukum yang berlaku dan praktik etis.

Manajemen laba sendiri timbul akibat adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai pengelola perusahaan. Manajer perusahaan memiliki tanggung jawab atas perusahaan yang dikelolanya. Tidak jarang manajer melakukan penyimpangan demi menyenangkan *stakeholder* dan menguntungkan dirinya. Untuk itu diperlukan adanya *corporate governance* sebagai alat pengendalian perilaku pengelola perusahaan. *Corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan peran dewan komisaris, pemegang saham, direksi, dan pemangku kepentingan lainnya, serta bertujuan untuk memastikan ditegakkannya akuntabilitas, keadilan dan transparansi dalam hubungan setiap pemangku kepentingan (Tricker, 2019).

Menurut penelitian Ningsih, Titisari, dan Nurlaela (2019), penciptaan *corporate governance* ditujukan untuk melindungi para *stakeholder* dari perilaku manajemen yang kotor dan tidak terbuka. Melalui tata kelola, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan informasi keuangan dan non keuangan secara jelas, sehingga dapat mengurangi risiko adanya manipulasi dan penipuan dari manajemen. Dewan komisaris independen membantu para *stakeholder* untuk menilai kinerja manajemen. Sistem pengendalian yang kuat akan membantu untuk mendeteksi adanya tindakan kotor dari manajemen.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan demi mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) diposisikan sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruhnya memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan. Mengingat pengungkapan CSR menunjukkan bahwa perusahaan berkontribusi pada kesejahteraan sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan terutama pada pandangan dari investor.

Penelitian ini akan dilakukan pada beberapa industri di Indonesia mengingat perekonomian di Indonesia mulai meningkat seiring berjalannya

waktu. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil, terdapat sektor-sektor yang mendukung seperti sektor energi, properti, dan infrastruktur yang menunjukkan potensi yang signifikan untuk dianalisis lebih lanjut. Ketiga sektor tersebut memberikan peran yang strategis dalam mendukung pembangunan nasional sehingga sesuai dengan penelitian ini.

Kegiatan operasional pada industri energi memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Kegiatan produksi dan ekstraksi yang dilakukan perusahaan dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan seperti, penipisan sumber daya alam, pencemaran lingkungan, hingga degradasi ekosistem laut. Oleh karena itu perusahaan yang bergerak dalam bidang energi sering dituntut akan tanggung jawabnya pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Pengungkapan CSR yang baik dapat menjadi solusi bagi sektor energi untuk mempertahankan reputasi perusahaan.

Industri infrastruktur seringkali menjalankan proyek-proyek yang membutuhkan investasi yang besar. Selain itu, industri infrastruktur juga memiliki dampak jangka panjang terhadap masyarakat. Tata kelola perusahaan yang baik sangat dibutuhkan oleh industri ini, mengingat diperlukannya mengelola risiko dari proyek infrastruktur seperti kepatuhan terhadap regulasi suatu daerah dan juga keterlibatan pemangku kepentingan. Pada industri infrastruktur sangat dibutuhkan tanggungjawabnya terhadap masyarakat sekitar yang terdampak pada proyek tersebut. Dengan dilakukannya pengungkapan CSR akan membantu perusahaan untuk mempertahankan reputasinya.

Industri properti juga memegang pengaruh terhadap pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk mengontrol manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan di dalam sektor properti. Perusahaan di sektor properti juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan pada proyek mereka, mengingat perusahaan properti sering kali mempengaruhi masyarakat dan lingkungan sekitar dalam menjalankan proyek mereka. Dengan pengungkapan CSR dapat membuktikan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab atas kegiatan bisnis perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka judul yang dipilih adalah “*Pengaruh Manajemen Laba dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi*”. Judul tersebut mencerminkan tujuan utama dari penelitian ini, yaitu untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen laba dan tata kelola perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan, serta bagaimana pengungkapan CSR dapat memoderasi pengaruh tersebut. Manajemen laba dianggap sebagai strategi yang dapat meningkatkan penampilan kinerja keuangan, sementara tata kelola mengacu pada sistem pengendalian yang dirancang untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan bertindak secara etis dan transparan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh manajemen laba dan tata kelola terhadap kinerja keuangan, dengan fokus pada sektor-sektor strategis di Indonesia seperti sektor energi, properti, dan infrastruktur.

## **2. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Karina & Rosmery (2023) didapatkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Return on investment*. Pada penelitian Saidu, Ibrahim, dan Muktar (2017), menunjukkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada bank simpanan yang terdaftar di Nigeria. Temuan tersebut bertolak belakang dengan penelitian dari Karina & Rosmery (2023).

Selanjutnya pada penelitian oleh Dewi & Ghazali (2023) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif dari manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Manajemen laba membantu perusahaan dalam mempercantik laporan kinerja keuangan. Manajemen laba dapat dilakukan untuk mengecilkan profit dengan penundaan pengakuan laba. Manajemen laba juga dapat membesarkan profit dengan cara mempercepat pengakuan laba dan menunda pengakuan biaya, seperti menunda pengakuan penyusutan aset dan pengakuan kerugian.



Selanjutnya, pada variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosdwianti, AR, dan Zahroh (2016) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan lingkungan CSR memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan EPS. Dapat ditunjukkan pula pada penelitian tersebut bahwa perusahaan yang memiliki pengungkapan CSR yang baik dan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. CSR memiliki keunggulan dalam menarik perhatian para investor. Tidak hanya menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, tetapi CSR seringkali dinilai sebagai keterbukaan perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya. Dengan mengungkapkan CSR akan membuktikan perusahaan memiliki kontribusi yang besar pula bagi masyarakat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Sari (2017) didapatkan bahwa *board size* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian Baidoo, Opoku, & Okudzeto, (2023) menemukan bahwa aspek *corporate governance* seperti ukuran dewan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap bank's performance, sedangkan dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun ukuran dewan direksi diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, namun pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan mungkin tidak efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dkk. (2019), Juga menunjukkan bahwa ukuran dari *board independence* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mungkin disebabkan karena regulasi *corporate governance* yang kurang ketat serta kualitas dari *board independence* yang kurang berpengaruh pada keputusan strategis perusahaan.

Menurut penelitian Cythia & Devie (2017) menunjukkan 2 hasil yaitu *corporate governance* memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan *earnings management* memberikan pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryana & Surjandari (2019) menunjukkan bahwa *good corporate* dan manajemen

laba secara bersama memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Pada hasil penelitian dari Setiawan (2016) didapatkan bahwa tata kelola *board independence* dan *board size* tidak mampu memberikan hubungan positif terhadap kinerja keuangan.

### **3. Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah yang diperhatikan dalam penelitian ini:

#### **a. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu variabel Independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari manajemen laba, tata kelola perusahaan yang terdiri dari *board size* dan *board Independence*, dan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Selanjutnya variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

#### **b. Industri Penelitian**

Terdapat 3 bidang industri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu industri energi, industri properti, dan juga industri infrastruktur. Ketiga industri tersebut dirasa paling ideal karena banyak terdapat perusahaan di dalamnya yang melampirkan laporan *GRI Index (Global Reporting Initiative)* mereka selama tiga tahun berturut-turut. Penelitian ini membutuhkan perusahaan yang melampirkan *GRI Index* untuk pengukuran salah satu variabel yaitu CSR.

Tidak hanya pengungkapan *GRI Index* namun penelitian ini juga membutuhkan perusahaan yang melampirkan laporan keuangan dan juga laporan tahunan secara lengkap pada periode tahun 2020, 2021, hingga 2022. Industri energi, Industri properti, dan industri infrastruktur dirasa sangat sesuai dengan penelitian ini karena memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Selain itu kompleksitas operasi dan skala besar perusahaan-perusahaan dalam industri ini sangat sesuai untuk dijadikan objek penelitian demi memahami interaksi antara

manajemen laba, tata kelola, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan.

#### c. Sumber Penelitian

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2020, 2021, 2023 berturut-turut yang dapat diakses pada *website* perusahaan. Selain itu penelitian ini juga bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka berikut adalah rumusan masalah yang telah dirancang:

- a. Apakah manajemen laba dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- c. Apakah pengungkapan CSR dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
- d. Apakah pengungkapan CSR dapat memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- e. Apakah pengungkapan CSR dapat memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

### B. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari diadakanya penelitian ini :

- a. Untuk menganalisis pengaruh dari manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh dari tata kelola terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- c. Untuk menganalisis pengaruh dari CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap pengaruh antara manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **2. Manfaat**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pembacanya. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para investor, sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi pada industri energi, properti, dan infrastruktur.
- b. Untuk pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat menciptakan strategi-strategi baru untuk mengelola hingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Isi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya untuk menjadi sumber referensi yang berkaitan dengan pengaruh manajemen laba dan tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. M., & Rusliati, E. (2018). Mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 11(2), 80-87.
- Amalia, B. Y., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan frekuensi rapat komite audit terhadap praktik manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 393-406.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1-10.
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Aviatri, P., & Nilasari, A. P. (2021). Analisis penerapan etika bisnis terhadap kelangsungan usaha perusahaan dagang. *accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 194-205.
- Badawi, A. (2018). Pengaruh good corporate governance dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perbankan indonesia (studi empiris di bursa efek indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Doktor Manajemen*, 1(2), 74-86.
- Baidoo, D. O., Opoku, O. A., & Okudzeto, H. (2023). Effect of corporate governance on performance of listed banks. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 2(4), 131-143.
- Chofifah, E., & Parasetya, M. T. (2024). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1-13.
- Cythia, A. F., & Devie. (2017). Pengaruh corporate governance terhadap financial performance dengan earning management sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Business Accounting Review* 5(2), 13-24.

- Dewi, A. L., & Ghozali, I. (2023). Manajemen laba, kepemilikan institusional, dan kinerja keuangan: CSR sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 1-23.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A., & Manao, M. (2023). Faktor kebijakan kedisiplinan sumber daya manusia, corporate social responsibility “CSR”, peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. SKM. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 67-80.
- Fauziah, D. N., & Wulandari, D. A. N. (2018). Pengukuran kualitas layanan bukalapak. com terhadap kepuasan konsumen dengan metode webqual 4.0. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 3(2), 173-180.
- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77-89.
- Fuzi, S. F. S., Halim, S. A. A., & Julizaerma, M. K. (2016). Board independence And firm performance. *Procedia Economics and Finance*, 37, 460-465.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, D. F., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 191-205.
- Herdjiono, I., & Sari, I. M. (2017). The effect of corporate governance on the performance of a company. Some empirical findings from Indonesia. *Central European Management Journal*, 25(1), 33-52.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Josephine, K., Trisnawati, E., & Setijaningsih, H. T. (2019). Pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 59-70.
- Karina, R., & Rosmery, D. (2023). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan di moderasi tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 22(1), 35-54.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 1-16.
- Meldya, Y. A., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 64-72.
- Ningrum, N. K., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan dengan CSR sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur. *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 7(2),300-311.
- Ningsih, T. W., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap financial performance (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *In Proseding Seminar Nasional Akuntansi* 2(1), 1-20.
- Nuryana, Y., & Surjandari, D. A. (2019). The effect of good corporate governance mechanism, and earning management on company financial performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 19(1), 1-24.
- Ouni, Z., Mansour, J.M., & Arfaoui, S. (2022). Corporate governance and financial performance: The interplay of board gender diversity and intellectual capital. *Sustainability*, 14(22), 1-22.
- Pangestika, S., & Widiastuti, H. (2017). Pengaruh media exposure dan kepemilikan asing terhadap corporate social responsibility expenditure dan corporate social responsibility disclosure (studi empiris pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1 (1), 78-89.
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). Pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 87-100.

- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1),1-14.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate social responsibility terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan. *JRAK*, 12(2), 52-59.
- Reswita, Y., & Rahim, R. (2020). Pengaruh ownership, independent board dan firm size terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(4), 792-805.
- Rizki, E. R. (2021). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2),1-20.
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., Arifianto, C. F., & Nazar, S. N. (2023). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11-19.
- Rosdwianti, M. K., AR, M. D., & Zahroh, Z. A. (2016). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2),16-22.
- Rusli, Y. M., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh independent board of commissioners, institutional ownership, and audit committee terhadap firm value. *Journal of Business & Applied Management*, 13(1), 049-066.
- Saidu, H., Ibrahim, O., & Muktar, J. O. (2017). The impact of earnings management on financial performance of listed deposit money banks in Nigeria. *Journal of Accounting and financial management*, 3(2), 39-50.
- Santana, D.K.W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba. *E-jurnal Akuntansi* 14(3), 1555-1583.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Sikap*, 1(1), 1-8.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.



- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2018). Pengaruh corporate sosial responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 157-174.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh kompetensi, sistem pengendalian internal, dan kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44-56.
- Tricker, R. I. (2019). *Corporate governance: Values, ethics and leadership*. New York: Taylor & Francis.
- Wardani, D. D., & Sa'adah, L. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5(1), 15-28.
- Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 641-667.
- Yendrawati, R. (2015). Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 4(1,2), 33-40.